

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,30% atau 21,12 poin ke 7.014,38 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (16/1). Investor asing mencatat jual bersih atau net sell Rp 1,33 triliun di seluruh pasar. Total volume transaksi bursa mencapai 23,24 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 13,31 triliun. Sektor barang baku memimpin penurunan 1,85%. Sektor infrastruktur terjun 1,28%. Sektor properti dan real estat anjlok 1,02%. Sektor barang konsumen nonprimer melorot 0,50%. sektor keuangan tergerus 0,49%. Sektor perindustrian terkoreksi 0,15%. Sektor transportasi dan logistik melemah 0,12%. Sektor energi turun 0,09%. Sektor kesehatan melemah tipis 0,03%. Adapun dua indeks sektoral yang positif alias naik adalah sektor IDX Sektor Teknologi (1,28%) dan IDX Sektor Barang Konsumen Primer (0,12%). Pelemahan IHSG menambah akumulasi penurunan indeks menjadi 0,79% dalam sepekan. Tapi, IHSG masih tercatat menguat 2,24% dalam sebulan terakhir.

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Rabu (16/11) karena prospek suram dari penjualan Target Corp memicu kekhawatiran baru tentang prospek peritel menuju musim liburan. Sementara saham semikonduktor merosot setelah pemangkasan pasokan Micron. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,12% ke 33.553,83, S&P 500 turun 0,83% dan Nasdaq Composite 1,54. Saham Micron Technology turun 6,7% setelah perusahaan mengatakan akan mengurangi pasokan chip memori dan memangkas lebih banyak rencana belanja modalnya. Sektor teknologi informasi S&P 500 turun 1,4% dan indeks Philadelphia SE Semiconductor melorot 4,3%. Penjualan ritel AS meningkat lebih dari yang diharapkan pada Oktober karena rumah tangga meningkatkan pembelian kendaraan bermotor, menunjukkan belanja konsumen meningkat di awal kuartal keempat. (Kontan)

News Highlight

- Melansir satgas Covid-19, hingga Rabu (16/11), ada 8.486 kasus baru corona. Sehingga total menjadi 6.582.291 kasus positif Corona. Sementara itu, jumlah yang sembuh dari kasus Corona bertambah 4.255 orang sehingga menjadi sebanyak 6.365.087 orang. Sedangkan jumlah orang yang meninggal akibat virus Corona di Indonesia bertambah 54 orang menjadi sebanyak 159.253 orang. (Kontan)
- Industri padat karya seperti tekstil dan produk tekstil (TPT) dan alas kaki masih terus dihadapkan oleh ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan. Belum selesai masalah tersebut, mereka juga harus menghadapi ketidakpastian regulasi seiring adanya rencana revisi Peraturan Pemerintah (PP) No. 36/2021 tentang Pengupahan. (Kontan)
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menargetkan proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) bisa rampung tahun depan. Dia dan pihak National Development Reform Commission (NDRC) dari China terus berkoordinasi untuk memastikan agar penyelesaian proyek berjalan sesuai target. (Kontan)
- Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden tengah melakukan investigasi atas penyerangan rudal ke Polandia. Sebelumnya, Kementerian Luar Negeri Polandia menyampaikan rudal buatan Rusia telah jatuh di desa Przewodow, Polandia, dekat perbatasan Ukraina, pada Selasa (15/11/2022) pukul 15.40 waktu setempat. Menanggapi hal tersebut, Biden tengah melakukan diskusi bersama Presiden Polandia Andrzej Duda dan Sekretaris Jenderal NATO Stoltenberg. (Bisnis)

Corporate Update

- BBRI**, Kinerja Keuangan BRI Kuartal III Tahun 2022 berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp.39,31 triliun atau tumbuh 106,14% dalam 9 bulan dengan total aset meningkat 4,00% menjadi Rp.1.684,60 triliun. pencapaian tersebut tak lepas dari *strategic response* BRI yang tepat. Fungsi intermediary penyaluran kredit maupun penghimpunan dana masyarakat oleh BRI mampu tumbuh positif. (Emiten News)
- KAEF**, PT Kimia Farma menjual saham entitas usaha senilai Rp1,86 triliun. Penjualan 40 persen saham Kimia Farma Apotek (KFA) itu, dilepas kepada sejumlah investor untuk pengembangan bisnis Kimia Farma Apotek. Investor antara lain Silk Road Fund Co., Ltd (SRF), CIZJ Limited, dan Indonesia Investment Authority (INA). (Emiten News)
- ADRO**, Total Eren dan PT Adaro Power anak usaha Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) memenangkan tender pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tanah Laut, Kalimantan Selatan, berkapasitas 70 MW. Konsorsium tersebut terpilih setelah memberikan penawaran listrik per kWh terendah kepada PT PLN (Persero). (Emiten News)
- DOID**, Emiten kontraktor tambang PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) resmi masuk ke bisnis tambang melalui penyelesaian transaksi private placement senilai US\$3 juta atau sekitar Rp46,8 miliar (kurs Rp14.600) di Asiamet Resources Limited. (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 November 2022	Interest Rate Decision	5.00%	4.90%
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%

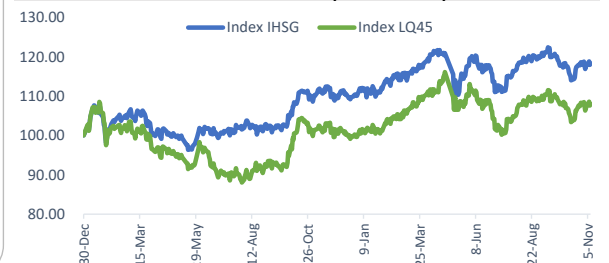
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,014.38	-0.30%	6.58%
LQ45	1,000.96	-0.34%	7.47%
JII	609.68	-0.54%	8.48%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,970.44	-0.08%	72.92%
Industrial	1,219.85	-0.15%	17.67%
Transportation & Logistic	1,821.71	-0.12%	13.90%
Consumer Non Cyclical	735.52	0.12%	10.75%
Healthcare	1,489.05	-0.03%	4.86%
Basic Industry	1,292.27	-1.85%	4.69%
Consumer Cyclical	877.87	-0.50%	-2.50%
Finance	1,482.05	-0.49%	-2.93%
Infrastructure	905.67	-1.28%	-5.59%
Property & Real Estate	691.86	-1.03%	-10.50%
Technology	6,887.35	1.28%	-23.43%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,553.83	-0.12%	-7.66%
Nasdaq	11,183.66	-1.54%	-28.52%
S&P	3,958.79	-0.83%	-16.94%
Nikkei	28,028.30	0.14%	-3.04%
Hang Seng	18,256.48	-0.47%	-21.97%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,600	62.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.03	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26

Index Movement (Base: 2020)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.